

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kinerja adalah hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan yang dipengaruhi efektifitas dan efisiensi, otoritas, disiplin dan inisiatif. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan kinerja karyawan adalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bertujuan untuk meningkatkan dan memelihara derajat kesehatan fisik, mental dan sosial yang setinggi-tingginya bagi pekerja di semua jenis pekerjaan yang jika diterapkan akan dapat mempengaruhi kinerja karyawan.

PT Pertamina (dahulu bernama Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara) adalah sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berperan mengelola penambangan minyak dan gas bumi di Indonesia. Kegiatan Pertamina dalam menyelenggarakan usaha di bidang energi dan petrokimia terbagi ke dalam sektor Hulu dan Hilir serta ditunjang oleh kegiatan anak-anak perusahaan dan perusahaan patungan.

PT Pertamina didirikan pada tanggal 10 Desember 1957 oleh Pemerintah Republik Indonesia. PT Pertamina (Persero) Refinery Unit III merupakan salah satu dari 6 (enam) unit pengolahan minyak yang saat ini dimiliki oleh PT Pertamina

(Persero) dan dikenal sebagai kilang musu dengan daerah operasi meliputi kilang Plaju dan kilang Sungai Gerong. Minyak mentah yang diolah di *Refinery Unit III* Plaju dan Sungai Gerong sebagian besar berasal dari daerah Sumatera bagian selatan (Sumbagsel) dan sebagian lagi dari luar Sumbagsel.

Keselamatan kerja adalah keselamatan yang bertalian dengan mesin, pesawat, alat kerja, bahan dan proses pengolahannya, landasan tempat kerja dan lingkungannya serta cara-cara melakukan pekerjaan. (Suma'mur, 1981, *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan.* ( Jakarta : Gunung Agung.)

Keselamatan dan Kesehatan kerja yang baik akan memberikan rasa aman dan memungkinkan karyawan untuk dapat bekerja optimal. Jika karyawan merasa aman dan nyaman di tempat dimana dia bekerja, maka karyawan tersebut akan betah ditempat kerjanya, melakukan aktivitasnya sehingga waktu kerja dipergunakan secara efektif. Sebaliknya Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang tidak memadai maka karyawan tidak betah berada ditempat kerja karena merasa kurang puas dengan kondisi yang demikian sehingga dapat menurunkan kinerja karyawan. Salah satu upaya dalam menerapkan perlindungan bagi karyawan adalah dengan melaksanakan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Sangat banyak resiko yang harus ditanggung PT Pertamina (persero) jika tidak melaksanakan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) salah satunya dapat mengakibatkan kecelakaan kerja seperti kecelakaan ringan hingga kecelakaan berat yang dapat mengakibatkan kematian. Penerapan K3 ini bertujuan untuk melindungi karyawan dari berbagai macam bahaya kerja. Apabila terjadi

kecelakaan kerja maka karyawan akan mendapatkan jaminan tindakan medis dan pengobatan sampai sembuh tanpa batasan biaya pengobatan, sedangkan jika karyawan meninggal akan mendapat biaya pemakaman serta pemberian beasiswa pendidikan bagi ahli waris.

Dalam melaksanakan perkerjaan, PT Pertamina tidak terlepas dari ancaman bahaya di tempat kerja maupun penyakit yang diakibatkan lingkungan kerja yang kurang sehat. Sebagai perusahaan Bahan bakar minyak,dan gas bumi PT Pertamina (Persero) tentunya menggunakan bahan yang kompleks serta peralatan dengan tingkat teknologi tinggi dalam proses produksinya. Proses produksi dengan menggunakan mesin berteknologi tinggi mampu bekerja secara efektif dan efisien sehingga menghasilkan hasil kerja yang berkualitas. Tetapi di sisi lain penggunaan mesin berteknologi tinggi dapat menyebabkan resiko yang lebih besar akan terjadinya kecelakaan kerja sehingga masalah tersebut menjadi acuan mengapa penulis memilih judul “Pengaruh K3 terhadap Kinerja Karyawan pada PT Pertamina (Persero) Refinery Unit III”

Penelitian ini berfokus pada keselamatan dan kesehatan kerja karyawan PT Pertamina (persero) Refinery Unit III. Selain itu Pertamina RU III Plaju merupakan kilang tertua di Indonesia yang masih beroperasi, dibangun pada tahun 1906, pengoprasian kilang sendiri dengan *high technology* dan sekaligus *high risk* karena ada potensi kebakaran, ledakan, pencemaran lingkungan. (Safety Magazine 2018).

Kilang inilah yang mengelola minyak mentah (*crude oil*) menjadi bahan produk bahan bakar minyak dan non/bukan bahan bakar minyak untuk mencukupi kebutuhan BBM dalam negeri, khususnya area Sumatera bagian Selatan.

Agar kondisi tersebut dapat terpenuhi PT Pertamina harus mempersiapkan segala aspek terutama pada tenaga kerja dan PT Pertamina harus menganggap penting perlindungan dan kesehatan terhadap tenaga kerja agar tenaga kerja merasa aman dan nyaman dalam melakukan pekerjaannya.

Hal inilah yang menjadi alasan bagi penulis untuk memilih PT Pertamina (Persero) Refinery Unit III menjadi lokasi penelitian, selain itu dari kutipan wawancara GM Pertamina (Persero) RU III Yosua IM Nababan 24 Juli 2018 “Peristiwa kebakaran yang menimpa kilang *Reforming II* Pertamina *Refinery Unit III* pada 24 Agustus 1966 dan menewaskan 7 karyawan Pertamina, menjadi bukti nyata bahwa kilang adalah area kerja yang memiliki tingkat risiko bahaya tinggi (*high risk*). Kebakaran, ledakan, tumpahan minyak adalah sebagian dari potensi insiden yang sewaktu-waktu”. (iSafety Magazine 2018)

Berdasarkan data dan uraian diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan PT Pertamina (persero) RU III. Sehingga penulis melakukan penelitian tentang Kesehatan dan keselamatan Kerja dan mengambil judul **“PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT PERTAMINA (Persero) REFINERY UNIT III”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Seberapa besar pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Pertamina (Persero) Refinery Unit III .
2. Faktor apakah yang paling memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan.

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar masalah ini lebih terfokus pada objek penelitian, maka penulis membatasi masalah :

1. Penelitian dilakukan pada Kilang PT Pertamina (Persero) RU III dan hanya di bawah Pengawasan divisi *Safety*.
2. Penelitian berfokus pada mencari apakah keselamatan dan kesehatan kerja memberikan pengaruh terhadap kinerja karyawan dan seberapa besar pengaruh tersebut.
3. Data acuan penelitian adalah data Observasi, Kuisisioner serta wawancara.
4. Tidak melakukan perhitungan terhadap biaya apapun.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah variabel keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan dan seberapa besar persentase pengaruh yang diberikan.
2. Kemudian menentukan variabel mana yang paling dominan memberikan pengaruh terhadap kinerja karyawan di PT Pertamina (Persero) Refinery Unit III Plaju, Palembang.
3. Apa hubungan penelitian dengan ilmu teknik industri dan ilmu manajemen

#### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak berikut ini:

1. Bagi Peneliti
  - a. Mengetahui karakteristik serta kondisi lingkungan kerja.
  - b. Meningkatkan pengetahuan terhadap implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
  - c. Mengetahui Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja karyawan di PT Pertamina (Persero) RU III Plaju-Palembang.
  - d. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang ada di PT Pertamina (Persero) RU III Plaju-Palembang.
2. Bagi Perusahaan
  - a. Mengevaluasi pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja.
  - b. Memberikan rekomendasi kepada perusahaan mengenai sistem

pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja yang efektif.

### 3. Bagi Akademis

- a. Menambah kepustakaan mengenai pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan.
- b. Menjadi sarana pengembangan ilmu keselamatan dan kesehatan kerja.
- c. Meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang di dapat dari bangku perkuliahan.

## 1.5 Keaslian Penelitian

Dalam Penelitian ini, munculnya gagasan meneliti permasalahan tentang Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap kinerja karyawan PT Pertamina selain dari ketrarikan penulis pada bidang ini, kemudian berusaha mencari dan menelusuri serta menelaah berbagai hasil kajian demi mendapatkan informasi dan pengetahuan yang mendalam terhadap permasalahan yang akan dikaji berkaitan dengan Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan. Berikut adalah contoh penelitian terdahulu yang relevan dan menjadi acuan pada penelitian ini.

**Pertama**, Achmad Rusli, tahun 2017 yang berjudul “*Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Pertamina (Persero) TBBM Pare-pare*” Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa variabel Keselamatan Kerja (X1) dan Kesehatan Kerja (X2) memiliki pengaruh secara simultan terhadap Kinerja Karyawan (Y) di PT Pertamina (Persero) TBBM

Pare-pare, dimana besar pengaruh yang di berikan sebesar 65,3% dan sisanya dipengaruhi oleh factor lain. dengan catatan yang lebih dominan memberikan pengaruh terhadap kinerja karyawan yaitu variabel kesehatan kerja (X2) dikarenakan nilai f hitung variabel (X2) > dari nilai hitung variabel (X1) keselamatan kerja.

**Kedua**, Elphiana E.G, Yuliansyah M. Diah, & M. Kosasih Zen, tahun 2017 “*Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Pertamina Ep Asset 2 Prabumulih*” Berdasarkan hipotesis yang diketahui bahwa keselamatan dan kesehatan kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Dimana besar pengaruh yang di berikan sebesar 72,3% dan sisanya dipengaruhi oleh factor lain. Hal tersebut dapat dilihat dari tingkat signifikan sebesar  $0.000 < \alpha = 0.05$  ( $0.000 < 0.05$ ) yang membuktikan adanya pengaruh antara keselamatan dan kesehatan kerja terhadap Kinerja karyawan PT Pertamina EP Asset 2 Wilayah Prabumulih. **Maka hipotesis diterima.**

**Ketiga**, Multazam HT, Tahun 2015 “ *Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Semen Tonasa Di Kabupaten Pangkep* “Kesehatan dan keselamatan kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan pada PT Semen Tonasa di Kabupaten Pangkep dimana besar pengaruh yang di berikan sebesar 68,5% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. dengan catatan yang lebih dominan memberikan pengaruh terhadap kinerja karyawan yaitu variabel kesehatan kerja (X2) dikarenakan nilai T hitung variabel (X2) lebih besar dari nilai hitung variabel (X1) keselamatan kerja.